

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor manufaktur yang mencakup usaha besar, menengah, dan kecil merupakan salah satu bidang yang daya saing bisnisnya secara tidak langsung meningkat akibat ekspansi ekonomi Indonesia baru-baru ini. Tujuan memulai bisnis adalah untuk memaksimalkan pendapatan sekaligus memangkas biaya.¹ Mencapai laba optimal merupakan tujuan penting yang harus dicapai perusahaan karena hal ini terkait dengan berbagai konsep akuntansi seperti kelangsungan bisnis atau perluasan perusahaan. Manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan pengeluaran dan pendapatan secara efektif karena kedua faktor ini sangat penting dalam menentukan laba. Organisasi seperti perusahaan memiliki berbagai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.² Untuk itu, perusahaan harus membuat kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja jika mereka ingin terus berkembang dan semua kegiatan produksi berjalan lancar. Salah satu kebijakan tersebut adalah menetapkan harga pokok produksi. Menetapkan biaya produksi memerlukan pemotongan biaya sambil mempertahankan *output* berkualitas tinggi, sehingga menurunkan biaya perusahaan per unit.³ Biaya produksi, atau harga untuk

¹Dina Satriani dan Vina Vijaya Kusum a, 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.2 (2020)

²D.W. Hoffman, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro', 1.3, 585–92.

³Adia Adi Prabowo, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Pada UD Adi Prima Karsa Di Daerah Istimewa Yogyakarta',

menyiapkan barang jadi agar siap dijual, mencakup semua biaya yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa dalam jangka waktu yang relevan. Biaya produksi terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* industri.⁴

Untuk meminimalkan biaya produk dengan meminimalkan sejumlah pembatasan rantai pasokan, analisis harus dilakukan saat memperkirakan biaya produksi. Selain itu, aturan untuk pengadaan bahan baku harus disediakan.⁵ Unsur-unsur dalam proses produksi dalam menghasilkan suatu produk atau jasa telah pasti akan mengeluarkan biaya. Biaya-biaya ini, yang meliputi biaya *overhead*, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya bahan baku, juga disebut sebagai biaya produksi. Agar bisnis lebih mudah memahami berapa jumlah yang sebenarnya dikeluarkan dan bagaimana biaya tersebut digunakan untuk menghitung biaya produksi, biaya-biaya ini harus didokumentasikan dan dikategorikan dengan cermat.⁶

Proses penghitungan harga pokok penjualan harus dilakukan secara akurat untuk menghindari kesalahan. Harga jual bisa jadi terlalu tinggi atau terlalu rendah jika harga pokok barang yang dikirim tidak ditentukan secara akurat. Jika harga jual barang perusahaan terlalu mahal, perusahaan tidak akan mampu bersaing dengan

Journal of Chemical Information and Modeling, 2.01 (2019), 15–26.

⁴ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 5th edn (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015).h.5

⁵ Dweinanto Priyo Susetyo Deri Firmansyah, Hari Mulyadi, 'Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen', *Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 9.2 (2023), 202–15

⁶ *Ibid.*

produk sejenis di pasaran, begitu pula sebaliknya. Jika harga jual produk terlalu rendah, perusahaan tidak akan mampu menghasilkan keuntungan maksimal.⁷

Masalah terbesar yang sering dihadapi perusahaan manufaktur saat menghitung biaya produksi adalah jika biayanya terlalu tinggi, bisnis akan kesulitan memasarkan produk dan kemampuannya untuk terus beroperasi akan terhambat. Sebaliknya, bisnis akan menderita kerugian jika biaya produksi ditetapkan terlalu rendah, yang akan berdampak pada kinerja dan laba bisnis.⁸ Salah satu langkah yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalkan biaya produksi adalah dengan mengurangi dan mengendalikan biaya tanpa mengorbankan jumlah dan kualitas produknya. Pengendalian biaya akan ditingkatkan dengan alokasi dan struktur biaya yang tepat.⁹

Komponen biaya yang masuk ke dalam biaya produksi dapat dinilai menggunakan berbagai teknik. Penelitian ini menggunakan perhitungan biaya penuh dan perhitungan biaya variabel. Metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua biaya, seperti biaya tenaga kerja langsung, harga bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap, disebut pendekatan perhitungan biaya keseluruhan.¹⁰ Di sisi lain, pendekatan biaya variabel adalah metode untuk

⁷ Sri Hartatik, 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel', *Soscied*, 2.2 (2019), 9–16

⁸ Widi Winarso, 'Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Pada CV Majujaya Di Jakarta', *MONETER - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 53.9 (2019), 1689–99.

⁹ Dwi Ingarwati Rahayu and Afif Fitriyani, 'Analisis Penerapan Sistem Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UD Tahu Sutra)', *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 06.2 (2018), 138–55

¹⁰ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 15thedn(Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN, 2018).hl.5

mengetahui biaya produksi yang hanya memengaruhi biaya tenaga kerja langsung, bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik variabel.¹¹

Penelitian ini difokuskan pada CV Ringbun Insan Niaga. Pada saat survei lokasi, pemilik usaha diwawancarai secara singkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan masih bersifat lugas, yakni biaya-biaya masih digabung atau belum dipisahkan menurut unsur-unsur biaya itu sendiri, yaitu biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, dan biaya tidak langsung. Salah satu manfaat dari pendekatan perhitungan biaya lugas ini adalah memudahkan dalam menghitung biaya produksi karena hanya memperhitungkan biaya-biaya yang berdampak signifikan terhadap output. Kelemahan metode perhitungan biaya ini adalah biaya-biaya masih dijumlahkan, belum dipecah atau dikategorikan menurut komponen-komponen biaya produksi. Selain itu, perhitungan biaya produksi menjadi kurang bermakna karena tidak semua biaya yang dikeluarkan selama produksi dimasukkan dalam perhitungan. Estimasi biaya produksi yang tidak tepat akan berdampak pada laba yang diperoleh dan harga jual produk yang akan dipasarkan. Komponen-komponen biaya yang diidentifikasi oleh pendekatan perhitungan biaya ini meliputi biaya tenaga kerja, bahan baku, listrik, dan pengemasan. Biaya *overhead* yang dihitung dengan menggunakan pendekatan langsung hanya terdiri dari dua bagian, yaitu biaya pengemasan dan harga listrik.

¹¹ *Ibid.*, hl.7

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapans Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada CV Ringbun Insan Niaga**”.

B. Rumusan Masalah

Tantangan penelitian dinyatakan sebagai berikut berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada pengolahan roti yang dilakukan CV Ringbun Insan Niaga?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada pengolahan roti dengan metode *full costing* dan *variable costing*?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode sederhana, *full costing* dan *variable costing*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada pengolahan roti yang dilakukan oleh CV Ringbun Insan Niaga.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada pengolahan roti dengan *full costing* dan *variable costing*.
3. Menganalisa perhitungan harga pokok produksi pengolahan roti menggunakan metode sederhana, *full costing* dan *variable costing* bisa menghasilkan penetapan harga pokok produksi yang efektif dan efisien.

D. Batasan Masalah

Mengingat konteks masalah yang disebutkan di atas, saat menentukan biaya produksi menggunakan pendekatan biaya penuh dan biaya variabel, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Oleh karena itu, ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengujian bagaimana biaya produksi ditetapkan dengan menggunakan metode perhitungan *full costing*, metode perhitungan biaya variabel, dan prosedur yang digunakan oleh CV Ringbun Insan Niaga. Kemudian dilakukan perbandingan ketiga metodologi tersebut. Serta mengingat banyaknya varian roti yang diproduksi, penelitian ini dibatasi untuk beberapa varian produk saja.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjelaskan aplikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian di bawah ini:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber tulisan di masa mendatang serta dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai analisis estimasi biaya produksi dengan menggunakan pendekatan *full costing* dan *variable costing*.

2. Manfaat Praktisi

Selain penulis, pihak-pihak berikut diharapkan memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berpotensi memajukan pemahaman ilmiah, memberi kesempatan kepada penulis untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari dari perkuliahan, dan menerapkan ide-ide yang telah mereka pelajari. Bagi Pemilik Usaha

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan membantu pemilik bisnis menentukan biaya pokok produksi yang lebih akurat untuk mencapai hasil yang optimal. Lebih jauhnya, diharapkan bahwa studi ini akan berfungsi sebagai referensi untuk memprediksi masalah-masalah bisnis yang berkaitan dengan biaya produksi yang kemudian dapat diperhitungkan saat membuat keputusan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka dibuatlah satu sistematika penulisan yang dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian, penelitian terdahulu, serta kerangka penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian akan membahas tentang desain penelitian, operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PEMBAHASAN

Metode penelitian akan membahas tentang desain penelitian, operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Metode penelitian akan membahas tentang desain penelitian, operasional variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

